

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM DI KP. PAGERAGEUNG TENGAH DESA PAGERAGEUNG

Fitriani¹

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah

e-mail: fitriandarajat88@gmail.com

Abstrak

Artikel pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM di Kp. Pagerageung Tengah Desa Pagerageung. Tujuan dari pengabdian memberikan pengetahuan penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel dapat berdampak negatif terhadap suatu usaha. Sehingga kami pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ingin memberikan pemahaman mengenai pendampingan penyusunan laporan keuangan agar pengelolaan laporan keuangan hasil usaha tidak tercampur dengan uang milik pribadi pedagang dengan menggunakan berapa langkah seperti: 1. Observasi, 2. Pendataan dan 3. Praktek membuat arus kas sederhana. Dengan adanya kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini terkait pencatatan keuangan, para pelaku usaha dapat meningkatkan pemahaman terhadap pencatatan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah pedagang menyatakan bahwa sudah tidak sulit dalam melakukan pencatatan dalam proses bisnis dan dapat dengan mudah menghitung laba penjualan dengan baik. Dan juga pedagang dapat menggunakan pendampingan ini sebagai rujukan dengan memanfaatkan metode yang lebih inovatif dan menyesuaikan kondisi para pelaku UMKM dimasa yang akan datang.

Kata kunci: Pendampingan, Penyusunan, Laporan Keuangan

Abstract

This service article aims to provide community service in the form of assistance in preparing simple financial reports for MSMEs in Kp. Middle Pagerageung Pagerageung Village. The aim of the service is to provide knowledge of preparing financial reports. Unaccountable financial management can have a negative impact on a business. So, we at the College of Economics want to provide an understanding regarding assistance in preparing financial reports so that the management of financial reports from business results is not mixed with traders' personal money by using several steps such as: 1. Observation, 2. Data collection and 3. Practice making simple cash flows. With the assistance activities carried out by the community service team regarding financial recording, business actors can increase their understanding of simple financial recording. The result of the activities carried out is that traders state that it is not difficult to record business processes and can easily calculate sales profits well. And traders can also use this assistance as a reference by utilizing more innovative methods and adapting to the conditions of MSME players in the future.

Keywords: Accompaniment, Drafting, Financial statements

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari

industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. (Sudyartini and Astuti, 2023) Oleh karena itu UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya). (Nugroho, 2022)

Kebanyakan pelaku UMKM berasal dari industri rumahan atau keluarga. UMKM merupakan potensi yang strategis dalam perekonomian daerah yang tentu saja akan memberikan kontribusi di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena di dominasi oleh pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, konsumen UMKM berasal dari masyarakat kalangan menengah kebawah yang menjadikan UMKM sebagai sektor tangguh dalam penggerak perekonomian rakyat. (Lestari *et al.*, 2022).

Laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan banyaknya transaksi pada perusahaan. Transaksi serta peristiwa yang bersifat moneter dicatat, dikategorikan, dan dirangkum dalam istilah moneter dengan cara yang paling tepat dan kemudian diinterpretasikan dalam berbagai tujuan. Semua tindakan tersebut adalah proses pembukuan. (Rifa'i, Ismail and Anam, 2022)

Proses pembukuan pada hakekatnya adalah pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sekurang-kurangnya sebagian, transaksi dan kejadian keuangan secara tepat dalam format rupiah, dan interpretasi hasilnya. (Larasswari *et al.*, 2021) Laporan keuangan adalah ringkasan data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan banyaknya transaksi pada perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat materialitas dicatat, dikategorikan, dan dirangkum dalam istilah moneter dengan cara yang paling tepat dan kemudian diinterpretasikan untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut adalah proses pembukuan. Proses akuntansi pada hakekatnya adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sekurang-kurangnya sebagian, transaksi dan kejadian keuangan secara tepat dalam format rupiah, dan interpretasi hasilnya. Laporan keuangan adalah hasil ringkasan data keuangan suatu perusahaan. (Restiana and Paramitalaksmi, 2023)

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. UMKM didesa dianggap memiliki potensi masa depan yang baik. Bagi perekonomian daerah UMKM memiliki potensi memberikan banyak manfaat. (Sudyartini and Astuti, 2023)

Memberdayakan masyarakat, memberikan pengalaman berwirausaha, mengurangi angka pengangguran, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah serta tidak ketinggalan menumbuhkan rasa ingin maju. (Sulaiman and Suriawinata, 2020)(Chandra *et al.*, 2024) Usaha untuk memberdayakan masyarakat Kp. Pagerageung Tengah Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, Usaha kecil yang dijalankan di Kp. Pagerageung tengah sebagian masyarakat berjualan Martabak, makanan yang terbuat dari tepung tapioka, ayam goreng, makanan gorengan dan baso yang baru dijalankan selama 8 bulan.

Salah satu tantangan bagi pelaku UMKM ialah ketidakmampuan dalam mengelola dana. Sedangkan keberhasilan suatu UMKM sangat berkaitan erat dengan pengelolaan dana. Penerapan pencatatan akuntansi merupakan upaya yang tepat dan praktis dalam hal pengelolaan dana UMKM (Purnamasari, Ikbali, and Ramli, 2023). Permasalahan tersebut juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kp. Pageragung Tengah. Adapun permasalahan para UMKM di Kp. Pageragung Tengah sering melakukan pencampuran antara uang hasil usaha dan uang pribadi karena mereka belum memahami alur pencatatan keuangan. Latar belakang Pendidikan merupakan salah satu faktor kuat yang mempengaruhi pemahaman mengenai pencatatan akuntansi termasuk keuntungan yang ditawarkannya. Latar belakang pendidikan, minimnya keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi, serta minimnya kebutuhan terhadap penerapan akuntansi menjadi kendala UMKM dalam menerapkan catatan akuntansi.

Sitorus (2017) melalui hasil penelitiannya menegaskan bahwa, penggunaan informasi akuntansi yang baik sangat berkaitan erat dengan latar belakang Pendidikan karena akan mempengaruhi besarnya pengetahuan terhadap pencatatan akuntansi yang baik. Hal tersebut sejalan dengan apa yang ditemukan pada Desa Lembak dimana kendala yang dialami yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan baik pemilik dan karyawan. Tingkat pendidikan para pemilik usaha, pada umumnya berpendidikan sekolah menengah pertama dan paling tinggi sekolah menengah ke atas sehingga dalam pengelolaan keuangan, para pedagang tidak mengetahui laba dan rugi yang dihasilkan.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi serta meningkatkan pemahaman bagi para pedagang dalam menyusun pembukuan atas laporan keuangan dalam suatu usaha. Melalui kemampuan mencatat serta sistem pembukuan yang relevan, mampu melahirkan manfaat terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha, pemahaman tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dalam hal mengatur dan mengelola keuangan secara baik dan benar sehingga usahanya dapat berkembang secara efisien. Pencatatan keuangan menjadi hal penting bagi suatu unit bisnis sebagai pradiagram perkembangan usaha yang dijalankan bagi UMKM, pencatatan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam menentukan strategi bisnis, dimana hasil dari pencatatan keuangan yaitu laporan keuangan. Masing-masing keuntungan atau kerugian dari kegiatan usaha dapat digunakan stakeholder sebagai kajian dalam melakukan pengembangan pasar atau hal-hal yang berkaitan dengan keputusan strategis lainnya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024. Kegiatan ini meliputi 4 pelaku usaha UMKM yaitu pedagang baso, gorengan, suki bakar dan martabak yang ada di Kp. Pageragung Tengah. Terdapat beberapa Langkah kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah, yaitu:

1. Observasi terkait potensi UMKM.
2. Pendataan singkat terkait kebutuhan pendampingan bagi UMKM tersebut serta masalah-masalah dasar yang dihadapi dalam menjalankan UMKMinya terkait pengelolaan dana
3. Dilaksanakan pendampingan terkait pentingnya pencatatan akuntansi dan praktek penghitungan akuntansi sederhana.

Metode yang diterapkan dalam sosialisasi ini adalah melalui pendekatan Individu. Tim Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah mengunjungi langsung pelaku usaha UMKM, lalu menyampaikan sosialisasi dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan sederhana. Tujuannya para pedagang dapat mengetahui laba dan rugi yang dihasilkan serta meningkatkan pemahaman terkait pencatatan keuangan. Pada akhir kegiatan sosialisasi, tim pengabdian melakukan evaluasi sederhana dengan melihat tanggapan dari masing-masing pemilik UMKM, berikut ini contoh catatan keuangan salah satu pedagang.

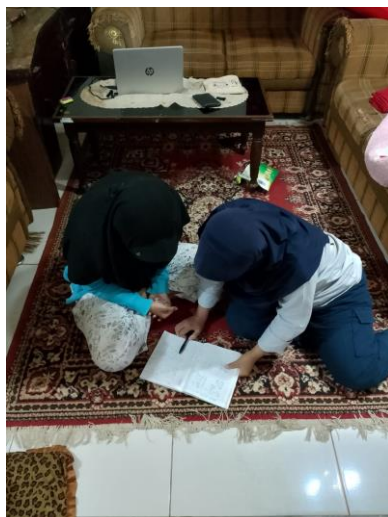
The image shows a handwritten financial report on lined paper. The text is written in Indonesian and includes the following details:

- Date: Minggu, 17 April 2024
- Business Name: ULS (Unit Layanan Suki Bakar)
- Address: Jl. Kertajati, Suki Bakar, Kecamatan Bantur, Kabupaten Gresik
- Owner: Suki Bakar
- Business Type: Bakery
- Capital: Rp 10.000.000
- Income (Pendapatan): Rp 15.000.000
- Expenses (Pengeluaran): Rp 6.000.000
- Profit (Laba): Rp 9.000.000
- Net Profit (Laba Bersih): Rp 9.000.000
- Net Income (Pendapatan Bersih): Rp 9.000.000

Gambar 1. Laporan Pendapatan Perhari Pedagang Suki Bakar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah sebelum melaksanakan wawancara kami telah terlebih dahulu melakukan observasi terkait potensi UMKM di Kp. Pagerageung Tengah. Setelah di dapati bahwa sebagian besar masyarakat kp pagerageung Tengah adalah pedagang, tim pengabdian melakukan kunjungan ke pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengetahui masalah-masalah umum terkait pengelolaan UMKM nya serta seberapa jauh pemahaman dan pelaksanaan pencatatan laporan keuangan yang telah dijalankan.



Gambar 2. Proses wawancara tim Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pada Pelaku Usaha

Setelah melakukan wawancara, diperoleh bahwa para pelaku UMKM masih kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Beberapa UMKM tidak mencatatkan pengelolaan dana usahanya sesuai dengan kaidah akuntansi, sehingga sering terjadi pencampuran hasil usaha dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Para pelaku usaha kesulitan menentukan secara tepat berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasional yang harus dikeluarkan hingga berapa keuntungan yang diperoleh. Pencatatan yang dilakukan umumnya tidaklah sesuai standar. Pencatatan dilakukan hanyalah sebatas pengingat.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) sebagian besar adalah badan usaha yang tidak bertanggung jawab kepada publik. Oleh sebab itu, perusahaan/ badan usaha tanpa akuntabilitas publik adalah perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik atau tidak ada tanggung jawab public yang besar (Pangesti et al., 2022) signifikan yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Namun dalam praktiknya, para usaha kecil tidak dapat menyusun laporan keuangan, karena banyak usaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola urusan keuangan usahanya, terutama dalam bidang penyusunan atau penyusunan laporan keuangan. Salah satu upaya yang bisa menjadi solusi permasalahan pengelolaan keuangan UMKM ialah kegiatan yang berkaitan dengan aspek keuangan usaha, seperti pendampingan pelaporan keuangan sederhana yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah pada Usaha Kecil di Kp. Pagerageung Tengah.

Adapun proses pendampingan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan dengan cara pendekatan ke tempat usaha dan memberikan sosialisasi. Kegiatanpun dilaksanakan secara bertahap dengan memberikan pendampingan langsung:

1. Mengajarkan cara membuat pencatatan pengeluaran atau pembelian,
2. Mengajarkan cara membuat pencatatan pemasukan atau penjualan,
3. Mengajarkan cara membuat laporan laba atau rugi yang dihasilkan dari penjualan, Mengajarkan cara membuat neraca,
4. Menjelaskan pentingnya pencatatan akuntansi,
5. Menjelaskan istilah-istilah akuntansi sederhana terkait pengelolaan dana,
6. Mengajarkan cara membuat pencatatan buku kas, piutang, persediaan dan utang.

Tabel 1.
Contoh Arus Kas

Arus Kas							
Dalam Juta rupiah							
	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Total
MASUK							
Setoran Modal	140						140
Utang	120						120
Omzet	30	50	60	80	80	80	380
Total masuk	290	50	60	80	80	80	
KELUAR							
Biaya waralaba 5 tahun	60						60
Peralatan	60						60
Mobil operasional	60						60
Sewa tempat 6 bulan	30						30
Belanja bahan baku	30	30	36	48	48	48	240
Gaji 15 karyawan	5,25	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	57,75
Promosi bersama	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	9
Lain-lain	0,25	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,75
Total Keluar per bulan	247	42,5	48,5	60,5	60,5	60,5	
Arus kas bersih perbulan	43	7,5	11,5	19,5	19,5	19,5	
Saldo bulan sebelumnya	-	43	50,5	62	81,5	101	
Sisa kas pada akhir bulan	43	50,5	62	81,5	101	120,5	

Dengan kegiatan wawancara ini, kami dapat membantu pedagang menyusun arus kas yang sederhana serta dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan secara efektif. Serta tanya jawab antara pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah pada para pedagang, peningkatan pemahaman terhadap pencatatan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM pedagang di Kp. Pagerageung Tengah. namun pengetahuan mereka masih minim terkait Teknik menghitung pencatatan. Kebanyakan pelaku usaha hanya sekedar tahu dan tidak menerapkan secara teratur sehingga mereka tidak dapat melakukan penghitungan akuntansi yang tepat. kegiatan pendampingan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu industri rumahan untuk berkembang lebih baik lagi melalui sistem pencatatan akuntansi yang lebih teratur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Kp. Pagerageung Tengah dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan proses wawancara dan pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan bahwa pentingnya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pedagang tersebut, sehingga dapat membantu uang masuk dan keluar perhari sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh per hari.

Kegiatan ini kedepannya dapat menjadikan sebagai rujukan agar bisa mempersiapkan kegiatan lainnya dengan memanfaatkan metode yang lebih inovatif dan menyesuaikan kondisi para pelaku UMKM dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pedagang di Kp. Pagerageung Tengah yang menjadi subyek pengabdian. Selain itu, penulis juga mengucapkan kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah dan Ketua LPMI Selain tu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan pelatihan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, T.F. *et al.* (2024) 'Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM : Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing', 4(2), pp. 993–1002.
- Larasswari, T.A. *et al.* (2021) 'Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pengembangan Produk Keripik pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kranggan', *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), pp. 669–677. Available at: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6886>.
- Lestari, P.A. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), p. 1380. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10456>.
- Nugroho, V. (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm Pada Pt Tanah Mas Raya', *Seri Seminar Nasional IV*, pp. 1049–1056.
- Purnamasari, R., Ikbali, M. and Ramli, S. (2023) 'Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpo', 2(2), p. 109.
- Restiana, D.N. and Paramitalaksmi, R. (2023) 'Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), pp. 51–58.
- Rifa'i, M.N., Ismail, K. and Anam, S. (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produsen Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I', *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.30599/jimi.v3i1.1613>.
- Sudyartini and Astuti, T.D. (2023) 'Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry Di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman', *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), pp. 67–73. Available at: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.118>.

- Sulaiman and Suriawinata, I.S. (2020) 'Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham (Studi Empiris: Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45 di BEI Periode 2014-2017)', *Jurnal STEI Ekonomi*, 29, pp. 90–107.
- Chandra, T.F. *et al.* (2024) 'Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM : Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing', 4(2), pp. 993–1002.
- Larasswari, T.A. *et al.* (2021) 'Pendampingan Pencatatan Keuangan dan Pengembangan Produk Keripik pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kranggan', *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), pp. 669–677. Available at: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6886>.
- Lestari, P.A. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), p. 1380. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10456>.
- Nugroho, V. (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm Pada Pt Tanah Mas Raya', *Seri Seminar Nasional IV*, pp. 1049–1056.
- Purnamasari, R., Ikbali, M. and Ramli, S. (2023) 'Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe', 2(2), p. 109.
- Restiana, D.N. and Paramitalaksmi, R. (2023) 'Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), pp. 51–58.
- Rifa'i, M.N., Ismail, K. and Anam, S. (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masyarakat atau Produsen Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Penghasilan Keluarga di Desa Kurungan Nyawa I', *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 3(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.30599/jimi.v3i1.1613>.
- Sudyartini and Astuti, T.D. (2023) 'Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry Di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman', *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(2), pp. 67–73. Available at: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.118>.
- Sulaiman and Suriawinata, I.S. (2020) 'Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham (Studi Empiris: Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ45 di BEI Periode 2014-2017)', *Jurnal STEI Ekonomi*, 29, pp. 90–107.